

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pariwisata**

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomer 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Keraton (Bahasa Jawa: kraton atau karaton) adalah daerah tempat seorang penguasa (raja atau ratu) memerintah atau tempat tinggalnya (istana). Dalam pengertian sehari-hari, keraton sering merujuk pada istana penguasa di Jawa. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab I Pasal 1 ; dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang kunjungi dalam jangka waktu sementara. Berdasarkan penjelasan di atas, pada dasarnya wisata mengandung unsur yaitu : Kegiatan perjalanan, Dilakukan secara sukarela, Bersifat sementara. Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Sedangkan pengertian daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 yaitu segala suatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

#### **2.2 Sampah**

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, sedangkan menurut Arief Fadhillah (2011) sampah merupakan material sisa yang sudah tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan kegiatan biologis.

### **2.3 Sumber Sampah dan Timbulan Sampah**

Sampah yang dikelola Undang-undang (UU) Nomor 18 tahun 2008 terdiri atas:

- 1) sampah rumah tangga;
- 2) sampah sejenis sampah rumah tangga; dan
- 3) sampah spesifik.

Sampah dari masing-masing sumber dapat dikatakan mempunyai karakteristik yang sesuai dengan besaran dan variansi aktivitasnya. Demikian juga timbulan sampah masing-masing sumber bervariasi satu dengan yang lain (Damanhuri, E.2010). Timbulan sampah adalah sejumlah sampah yang dihasilkan oleh suatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu dalam satuan berat (kilogram) gravimetri atau satuan volume (liter) volumetrik yang berbentuk padat maupun semi padat yang bersumber dari aktivitas manusia maupun hewan yang dibuang karena tidak memiliki manfaat bagi pemiliknya. (Tchobanoblous, *et al.* 1993)

### **2.4 Komposisi Sampah**

Komposisi sampah adalah komponen fisik sampah yang dipilah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya seperti sisa-sisa makanan, kertas-karton, kayu, kain-tekstil, karet-kulit, plastik, logam besi-non besi, kaca dan lain-lain. Komponen komposisi sampah yang berasal dari pemukiman (sampah domestik) seperti :

- 1) Kertas dan bahan kertas
- 2) Kayu / produk dari kayu
- 3) Plastik, kulit, dan produk karet
- 4) Kain dan produk tekstil
- 5) Gelas
- 6) Logam
- 7) Bahan batu, pasir
- 8) Sampah organik.

### **2.5 Pengelolaan Sampah**

Pengurangan sampah dapat dipengaruhi oleh ukuran dan jenis kegiatan, semua teknik bisa membantu mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Pemilahan sampah pada sumber, menggunakan kembali bahan daur ulang dan berlatih rumah tangga yang baik (Mallak.2014). Hambatan utama dalam

pengecahan limbah adalah kebingungan masyarakat bahwa pengecahan dan minimisasi limbah setara dengan daur ulang. Ada dua prinsip dalam meminimalkan sampah : pertama-tama mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, dan kedua mengadopsi sistem yang efektif untuk mengelola sampah yang tidak dapat dihindari. Manfaat dari kegiatan pengurangan sampah adalah mencegah pembangkitan sampah dan mengurangi biaya pengelolaan sampah termasuk biaya untuk daur ulang sampah, transportasi, dan pembuangan. Karena ini satu-satunya cara untuk mengurangi pertumbuhan jumlah sampah, pengecahan sampah harus memiliki prioritas tertinggi (Samsudina.2013).

## **2.6 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162). Sugiyono (2005:157) juga mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh penelitian dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama seperti yang dimaksud oleh peneliti

Penggunaan kuesioner tepat bila :

1. Responden (orang yang merenpons atau menjawab pertanyaan) saling berjauhan.
2. Melibatkan sejumlah orang di dalam proyek sistem, dan berguna bila mengetahui berapa proporsi suatu kelompok tertentu yang menyetujui atau tidak menyetujui suatu fitur khusus dari sistem yang diajukan.
3. Melakukan studi untuk mengetahui sesuatu dan ingin mencari seluruh pendapat sebelum proyek sistem diberi petunjuk-petunjuk tertentu.

4. Ingin yakin bahwa masalah-masalah dalam sistem yang ada bisa diidentifikasi dan dibicarakan dalam wawancara tindak lanjut.

Salah satu jenis pertanyaan dalam kuesioner, yakni pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dimana semua alternatif jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggapnya sesuai. Contohnya yaitu sebagai berikut;

1. Sangat Setuju Sekali
2. Sangat Setuju
3. Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Keuntungan pertanyaan dengan jawaban tertutup yaitu;

1. Jawaban-jawaban bersifat standar dan bisa dibandingkan dengan jawaban orang lain;
2. Jawaban-jawabannya jauh lebih mudah dikoding dan dianalisis, bahkan sering secara langsung dapat dikoding dari pertanyaan yang ada, sehingga hal ini dapat menghemat tenaga dan waktu;
3. Responden lebih merasa yakin akan jawaban-jawabannya, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak yakin;
4. Jawaban-jawaban relatif lebih lengkap karena sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti; dan
5. Analisis dan formulasinya lebih mudah jika dibandingkan dengan model kuesioner dengan jawaban terbuka.

Kelemahan pertanyaan dengan jawaban tertutup yaitu;

1. Sangat mudah bagi responden untuk menebak setiap jawaban, meskipun sebetulnya mereka tidak memahami masalahnya;
2. Responden merasa frustrasi dengan sediaan jawaban yang tidak satu pun yang sesuai dengan keinginannya;

3. Sering terjadi jawaban-jawaban yang terlalu banyak sehingga membingungkan responden untuk memilihnya;
4. Tidak bisa mendeteksi adanya perbedaan pendapat antara responden dengan peneliti karena responden hanya disuruh memilih alternatif jawaban yang tersedia.

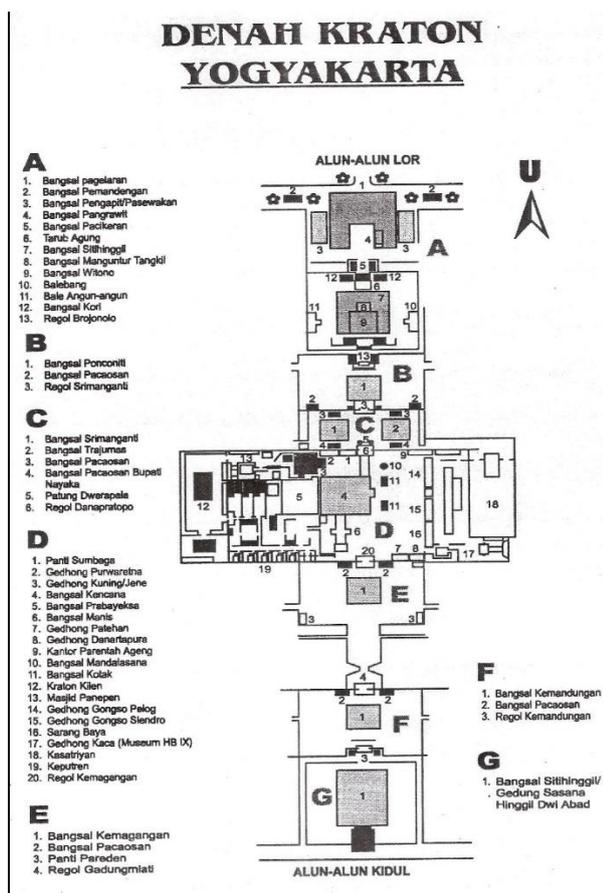
## **2.7 Aplikasi SPSS**

SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi pertama dirilis pada tahun 1968, diciptakan oleh Norman Nie, seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari Stanford University, yang sekarang menjadi Profesor Peneliti Fakultas Ilmu Politik di Stanford dan Profesor Emeritus Ilmu Politik di University of Chicago. Semula SPSS hanya digunakan untuk ilmu social saja, tapi perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (cases) dan kolom (variables). Case berisi informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variable adalah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kasus. Hasil-hasil analisis muncul dalam SPSS Output Navigator. Kebanyakan prosedur Base System menghasilkan pivot tables, dimana kita bisa memperbaiki tampilan dari keluaran yang diberikan oleh SPSS. Untuk memperbaiki output, maka kita dapat memperbaiki output sesuai dengan kebutuhan (Kemendikbud 2015).

## **2.8 Profil Kraton Tepas Keprajuritan**

Keraton Yogyakarta atau Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah kerajaan berbentuk kesultanan yang awalnya merupakan belahan dari kerajaan Mataram. Saat ini, Keraton Yogyakarta berstatus sebagai lembaga budaya. Hal tersebut dijelaskan dalam Amanat 5 September 1945 oleh Sri Sultan Hamengku Buwana IX, bahwa Negara Yogyakarta telah bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Daerah Istimewa. Keraton Yogyakarta terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, wilayah ini merupakan daerah setingkat provinsi.

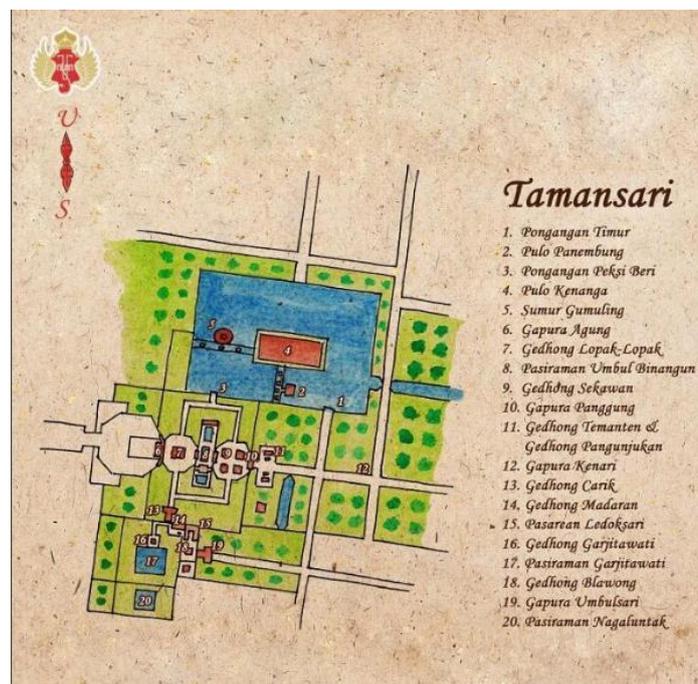
Penyelenggaraan pemerintahan Keraton Yogyakarta dibagi menjadi beberapa tepas (lembaga kerajaan setingkat departemen) yang salah satunya mengurus bagian aparaturnya militer, yaitu Tepas Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Tepas Keprajuritan merupakan lembaga yang menaungi segala sesuatu tentang abdi dalem prajurit di Keraton Yogyakarta. Tempat penyelenggaraan kegiatan Tepas Keprajuritan ada di Pratiyosono (baca: Pracimasana) kompleks Keraton Yogyakarta, terletak di sebelah barat Pagelaran Keraton Yogyakarta. Saat ini, di masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwana X terdapat sepuluh bregada (kesatuan) prajurit, yaitu: Wirabaja, Dhaeng, Patangpuluh, Jagakarya, Prawiratama, Nyutra, Ketanggung, Mantrijero, Bugis, dan Surakarta.



Gambar 2.1 Denah Kraton Yogyakarta

## 2.9 Profil Taman Sari

Taman Sari Yogyakarta adalah situs bekas taman atau kebun istana Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, yang dapat dibandingkan dengan Kebun Raya Bogor sebagai kebun Istana Bogor. Kebun ini dibangun pada zaman Sultan Hamengku Buwono I (HB I) pada tahun 1758-1765/9. Awalnya, taman yang mendapat sebutan "*The Fragrant Garden*" ini memiliki luas lebih dari 10 hektare dengan sekitar 57 bangunan baik berupa gedung, kolam pemandian, jembatan gantung, kanal air, maupun danau buatan beserta pulau buatan dan lorong bawah air. Kebun yang digunakan secara efektif antara 1765-1812 i. Namun saat ini, sisa-sisa bagian Taman Sari yang dapat dilihat hanyalah yang berada di barat daya kompleks Kedhaton saja. Kompleks Taman Sari setidaknya dapat dibagi menjadi 4 bagian. Bagian pertama adalah danau buatan yang terletak di sebelah barat. Bagian selanjutnya adalah bangunan yang berada di sebelah selatan danau buatan antara lain Pemandian Umbul Binangun. Bagian ketiga adalah Pasarean Ledok Sari dan Kolam Garjitawati yang terletak di selatan bagian kedua. Bagian terakhir adalah bagian sebelah timur bagian pertama dan kedua dan meluas ke arah timur sampai tenggara kompleks Magangan.



Gambar 2.2 Denah Taman sari